

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan dunia imajinatif atau hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial dalam kehidupannya. Pada karya sastra pengarang dapat menuangkan segala bentuk fenomena kehidupan yang terjadi dan dialami oleh manusia berdasarkan ketentuan dalam interaksinya, sehingga terdapat makna yang disampaikan oleh pengarang. Biasanya, bahasa digunakan untuk menciptakan dan memahami dunia dalam karya sastra. Pembaca menafsirkan segala sesuatu yang penulis tulis sehubungan dengan bahasa.

Novel adalah karya sastra prosa yang menggambarkan semua sisi kehidupan bermasalah dari satu atau lebih tokoh cerita. Novel banyak diminati dan digemari oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Tidak heran jika banyak peneliti yang melirik novel sebagai bahan penelitian. Novel memiliki daya tarik tersendiri karena banyak suguhan gambaran kehidupan manusia dengan persoalan yang lebih kompleks tertuang dalam cerita.

Psikologi sangat erat kaitannya dengan sastra, karena secara tidak langsung psikologi sangat berpengaruh pada sastra terutama dalam sebuah karya sastra. Begitupun sebaliknya, sastra juga berpengaruh terhadap psikologi seseorang karena dari kondisi kejiwaan (psikis) seseorang dapat dilihat bagaimana ketertarikan seseorang pada karya sastra yang dimana karya sastra merupakan bagian dari manusia, yaitu sebagai representasi kehidupan mereka. Psikologi sastra memandang karya sastra sebagai suatu aktivitas kejiwaan. Demikian, melalui psikologi sastra peneliti dapat menggali pola berpikir, logika, angan-angan serta cita-cita hidup yang ekspresif dan tidak sekadar sebuah rasionalisasi kehidupan.

Novel yang berjudul *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan adalah novel yang mengisahkan tentang perjuangan seseorang yang mewujudkan mimpi dan niat sucinya [1]. Novel ini merupakan salah satu kategori nominasi novel islami terbaik versi *Islamic Book Fair* Jakarta. Novel ini mengisahkan tentang perjuangan seorang penjual nasi megono di stasiun yang

ingin menunaikan rukun islam yang kelima, yakni ibadah haji. Mak Siti merupakan nama tokoh utama dalam novel. Perjuangan yang luar biasa tokoh utama dalam mewujudkan cita-citanya pada novel membuatnya jatuh bangun namun pantang menyerah.

Peneliti memilih novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan MN karena tokoh utama yang memiliki kepribadian menarik serta mengandung banyak nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut. Kepribadian kuat dan dewasa yang agresif dalam mengejar tujuan, aspirasi, dan keinginan ke depan dimiliki oleh tokoh utama dalam novel yang dibuat oleh pengarang. Kriteria kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut dapat dikaji dengan menggunakan kajian psikologi sastra karena pengarang banyak memunculkan aspek-aspek psikologi didalamnya.

Penggambaran sifat dan watak tokoh-tokoh dalam sebuah novel dipelajari dengan menggunakan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah bidang studi interdisipliner yang menggabungkan psikologi dengan sastra. Adapun fokusnya pada analisis watak atau karakteristik tokoh [2]. Kajian psikologi sastra digunakan oleh penulis untuk mempermudah dalam mengkaji aspek-aspek kepribadian tokoh utama yang ada pada novel. Kajian psikologi sastra ini lebih menitikberatkan pada keadaan jiwa manusia [3].

Kajian psikologi yang digunakan pada novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* adalah teori psikologi kepribadian yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Allport mengungkapkan bahwa orang normal adalah makhluk rasional yang didorong oleh hasrat sadar yang berakar pada masa kini dan masa depan, bukan masa lalu [4]. Konsep kepribadian menurut Gordon Allport ialah kepribadian yang sehat dan matang. Dorongan positif, menurut Allport, sangat penting bagi mereka yang memiliki kesehatan psikologis yang baik. Orang dengan kepribadian yang kuat dan dewasa secara agresif mengejar tujuan, aspirasi, dan keinginan mereka di masa depan. Allport mengemukakan kepribadian dewasa yang sehat dan matang memiliki tanda kualitas diri, yaitu (1) perluasan perasaan diri, (2) memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, (3) keamanan emosional, (4) memiliki persepsi realistis, keterampilan dan tugas yang realistis, (5) objektifikasi diri, (6) dan memiliki filsafat hidup [4].

Beragam media dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, salah satunya yaitu karya sastra [5]. Novel ini selain banyak terdapat aspek-aspek psikologis juga terdapat banyak nilai-nilai pendidikan karakter. Terdapat delapan belas karakter yang berguna untuk siswa dan warga Indonesia khususnya dalam penguatan dan pembangunan karakter bangsa. Delapan belas karakter tersebut ialah, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggung jawab [6].

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan menurut teori kepribadian Gordon Allport?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara keilmuan dalam bidang sastra serta pengajaran dalam aspek bahasa, khususnya pada kajian psikologi sastra dan pendidikan karakter dalam karya sastra, yaitu novel. Sejalan dengan hal itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi pedoman pengetahuan unjuk kajian penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memberi pengalaman baru serta menambah pengetahuan dan wawasan penelitian dalam bidang sastra kajian psikologi sastra dan psikologi kepribadian pada karya sastra khususnya novel. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian lain sebagai bentuk sumbangsih bagi dunia sastra, bahasa maupun pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan kajian psikologi sastra dan pendidikan karakter dalam karya sastra khususnya novel. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman untuk memperluas dan mengembangkan kebaruaran kajian penelitian.

1.5 Batasan Penelitian

Fokus dalam penelitian adalah sebagai batasan penelitian agar tidak terjadinya perluasan pembahasan di luar konteks permasalahan penelitian. Penelitian ini berfokus pada kepribadian normal manusia yang sehat dan matang pada tokoh utama dengan teori Gordon Allport dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

Upaya untuk mendapatkan ulasan yang analitis, penulis akan membuat sistematika pembahasan sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Pada bab pertama, merupakan bagian pendahuluan. Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum atau latar belakang penulis mengapa penelitian ini dilakukan. Isi dari bagian pendahuluan diantaranya, latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yakni kajian pustaka. Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, menjelaskan teori pendukung penelitian, definis konseptual, serta kerangka berpikir penelitian.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai tahapan penelitian, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, serta data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian sesuai dengan kajian yang telah difokuskan.

Bab kelima, merupakan penutup. Bab ini merupakan bab akhir penelitian ini dan merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

